

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis dan pembahasan pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi praktik manajemen laba dalam perusahaan.
2. Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini dapat diartikan jika leverage perusahaan tinggi maka manajemen laba akan meningkat dan sebaliknya jika leverage perusahaan rendah maka manajemen laba rendah.
3. Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang baru berdiri cenderung melakukan praktik manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan yang telah lama berdiri.

5.2 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, para investor dan kreditor sebaiknya lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dan meminjamkan dana yang dimilikinya, karena perusahaan yang sudah lama berdiri dan mempunyai leverage yang tinggi memiliki risiko lebih besar dalam melakukan praktik manajemen laba daripada perusahaan yang baru saja berdiri dan memiliki tingkat leverage yang rendah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini 35 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Dengan jumlah total sampel yang diteliti hanya berjumlah 140 responden.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga variabel yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti yang mengambil beasiswa kuliah di Arab Saudi sehingga mempersingkat waktu yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

5.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berikut adalah saran bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali dengan periode waktu yang berbeda dan menambahkan variabel independen lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi manajemen laba untuk memperkaya hasil penelitian.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak sampel perusahaan seperti perusahaan industri perbankan, pertambangan, telekomunikasi, dan lain-lain.

